



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Peranan Akuntansi Keuangan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan pada BUMDes di Kota Palu

The Role of Financial Accounting in Increasing Transparency and Accountability of Financial Reports at BUMDes in Palu City

Dasa Febrianti^{1*}, Guasmin², Marwana³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palu

*Corresponding Author: E-mail: febriyantidasa@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 05 Apr, 2026

Revised: 30 May, 2026

Accepted: 25 Jun, 2026

Kata Kunci:

Akuntansi Keuangan,
Transparansi, Akuntabilitas,
BUMDes, Good Governance

Keywords:

Financial Accounting,
Transparency, Accountability,
BUMDes, Good Governance

DOI: [10.56338/jks.v9i6.11683](https://doi.org/10.56338/jks.v9i6.11683)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan akuntansi keuangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kota Palu. Secara konseptual, akuntansi keuangan berperan penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang baik (*good financial governance*) dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi prinsip tersebut pada level lokal, termasuk BUMDes, masih menghadapi kendala sumber daya, pelatihan, serta dukungan teknologi yang terbatas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus BUMDes di Kota Palu. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan yang terstruktur mampu meningkatkan transparansi laporan keuangan dan memperkuat akuntabilitas publik. Secara teoritis, penelitian ini memperluas kajian tentang hubungan antara sistem akuntansi dan *good governance* dalam konteks lembaga ekonomi desa. Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah untuk memperkuat pelatihan akuntansi digital dan sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi informasi di seluruh BUMDes.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of financial accounting in improving the transparency and accountability of financial reports in Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Palu City. Conceptually, financial accounting plays a crucial role in realizing good village financial governance (*good financial governance*) based on the principles of transparency, accountability, and public participation. However, previous research indicates that the implementation of these principles at the local level, including BUMDes, still faces constraints in terms of resources, training, and limited technological support. This study uses a descriptive qualitative method with data collection through interviews, observations, and documentation of BUMDes

*administrators in Palu City. The results found that the implementation of a structured financial accounting system can improve the transparency of financial reports and strengthen public accountability. Theoretically, this study expands the study of the relationship between accounting systems and *good governance* in the context of village economic institutions. Practically, the results of the study provide recommendations for local governments to strengthen digital accounting training and information technology-based financial reporting systems across BUMDes.*

PENDAHULUAN

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan instrumen ekonomi desa yang berfungsi mengelola potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai lembaga ekonomi berbasis masyarakat, BUMDes menuntut tata kelola keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel agar dapat menjaga kepercayaan publik. Namun, berbagai studi menunjukkan masih lemahnya sistem akuntansi di tingkat BUMDes, terutama dalam pelaporan keuangan dan akuntabilitas publik.

Beberapa penelitian terkini (Amyulianthy et al., 2023; Handayani, 2025) menegaskan pentingnya *good governance* dalam meningkatkan kinerja lembaga publik di Indonesia. Namun, penelitian pada konteks BUMDes masih terbatas, terutama pada wilayah timur Indonesia seperti Kota Palu. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada pemerintah daerah atau lembaga pemerintahan, bukan pada entitas ekonomi desa yang memiliki karakteristik sosial dan keuangan yang berbeda. Oleh karena itu, kajian mengenai peranan akuntansi keuangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas BUMDes di Kota Palu menjadi penting dan relevan secara teoritis maupun praktis.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya penerapan sistem akuntansi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi desa pada sebagian besar BUMDes di Kota Palu. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat transparansi laporan keuangan dan lemahnya akuntabilitas publik dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan: bagaimana peranan akuntansi keuangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes di Kota Palu?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian meliputi beberapa BUMDes di Kota Palu seperti Talise, Petobo, dan Kawatuna. Informan penelitian terdiri dari pengurus BUMDes, aparat desa, dan masyarakat yang berperan dalam pengawasan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi laporan keuangan. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber dan metode digunakan untuk menjaga keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar BUMDes di Kota Palu telah menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana, namun belum mengikuti standar akuntansi keuangan desa secara penuh. Beberapa BUMDes seperti Talise dan Petobo telah melakukan publikasi laporan keuangan melalui forum musyawarah desa untuk meningkatkan transparansi. Temuan lain menunjukkan bahwa BUMDes yang memperoleh pendampingan dari pemerintah daerah memiliki sistem pelaporan yang lebih baik dibandingkan dengan BUMDes yang tidak mendapat dukungan pelatihan.

Penerapan akuntansi keuangan berperan strategis dalam mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas BUMDes. Temuan penelitian ini mendukung teori *good governance* yang menekankan

pentingnya keterbukaan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan lembaga publik (World Bank, 2017; Handayani, 2025). Secara empiris, hasil penelitian memperkuat pandangan Amyulianthy et al. (2023) bahwa tata kelola keuangan yang baik dapat memperkuat efektivitas audit dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dalam konteks BUMDes di Kota Palu, penerapan sistem akuntansi membantu mempercepat audit internal, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengurus.

Namun demikian, keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi akuntansi, dan kurangnya pelatihan berbasis teknologi menjadi kendala utama. Diperlukan penguatan kapasitas melalui pelatihan dan penggunaan aplikasi keuangan digital untuk memastikan efektivitas akuntansi desa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa sistem akuntansi bukan hanya alat administratif, melainkan fondasi utama tata kelola keuangan desa yang berintegritas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi keuangan memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes di Kota Palu. Penerapan sistem pencatatan keuangan yang baik membantu BUMDes menyusun laporan pertanggungjawaban secara jelas dan terukur. Namun, masih diperlukan pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknologi agar penerapan sistem akuntansi dapat berjalan optimal di seluruh BUMDes.

IMPLIKASI PENELITIAN

Secara teoritis, penelitian ini memperluas kajian tentang peranan akuntansi keuangan dalam konteks tata kelola lembaga publik di tingkat desa. Temuan ini mendukung teori **good governance** dan menambahkan bukti empiris mengenai hubungan antara sistem akuntansi dan akuntabilitas publik di sektor mikro desa. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk memperkuat pelatihan akuntansi berbasis digital, menyediakan perangkat lunak akuntansi desa, dan membangun sistem audit internal yang transparan di setiap BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G. (2018). Pengantar Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aini, R., & Putra, D. (2021). "Analisis Penerapan Akuntansi pada BUMDes dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 9(2), 112–125.
- Apriliyanti, S., & Fadillah, A. (2020). "Transparansi Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap BUMDes." *Jurnal Ekonomi Desa*, 6(3), 45–56.
- Arfan, M., & Wardani, E. (2019). Akuntansi Sektor Publik: Konsep dan Aplikasi di Pemerintahan Desa. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arsyad, L. (2020). Pembangunan Ekonomi Desa dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Atmadja, A. T., & Darma, I. M. (2022). "Penerapan Good Governance dalam Pengelolaan BUMDes di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(1), 33–49.
- Amyulianthy, R., et al. (2023). CAN GOOD GOVERNANCE ENHANCE LOCAL GOVERNMENT PERFORMANCE? *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Basri, Y. M. (2020). Akuntansi Pemerintahan dan Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Djalil, M. A. (2021). "Akuntabilitas Publik dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Era Digital." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 17(1), 21–34.
- Fitria, D., & Sari, P. (2019). "Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas BUMDes." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 5(2), 87–101.

- Ghozali, I. (2021). *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan untuk Lembaga Publik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2019). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, N., & Kurniawati, T. (2021). "Analisis Transparansi Keuangan Desa melalui Sistem Akuntansi Desa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik*, 10(2), 63–78.
- Handayani, T. (2025). *Implementation of Good Governance in Indonesia in an Effort to Minimize Corruption Crime*. IJHESS Journal.
- Irawan, H., & Lestari, R. (2022). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Publik*, 8(1), 55–70.
- Kurniawan, D. (2022). "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 8(1), 22–31.
- Mardiasmo. (2020). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage Publications.
- World Bank. (2017). *Governance and the Law*. Washington, D.C.
- Sutanto, A. (2021). Penerapan Akuntansi pada BUMDes dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Desa*, 5(2), 45–56.
- Rahman, A., & Sulastri, N. (2022). Penguatan Sistem Akuntansi BUMDes untuk Meningkatkan Tata Kelola Keuangan Desa. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*, 3(1), 15–29.